

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Gambaran Perilaku Penjudi Perempuan di Kenagarian Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Bahwa perilaku penjudi perempuan tersebut tergolong pada perilaku yang buruk, karena mereka sebagai perempuan tidak seharusnya melakukan perjudian dengan mempertaruhkan uangnya. Karena bagi ibu rumah tangga yang mempertaruhkan uang saat berjudi berarti mereka telah membelanjakan uang pemberian suami untuk hal-hal yang tidak baik.

Para ibu rumah tangga yang berjudi mempunyai sifat yang pemarah, saat asik berjudi maka, para ibu rumah tangga tersebut tidak bisa diganggu karena mereka harus fokus terhadap permainan tersebut, ketika subjek IY sedang bermain dan anaknya rewel meminta uang untuk jajan, maka IY akan marah dan meminta agar anaknya tidak mengganggu. Begitupun dengan subjek M, ketika sedang berjudi ia tidak bisa diganggu karena permainan judi membutuhkan konsentrasi, sehingga ketika ada orang yang duduk dibelakangnya maka ia akan marah.

Pada saat berjudi, ibu-ibu tersebut akan lupa waktu, karena terlalu asik berjudi, sholatpun tidak penting bagi mereka, seruan Adzan yang berkumandang tidak mereka hiraukan, tapi mereka terus lanjut dalam bermain judi.

1. Penyebab ibu rumah tangga berjudi

Terdapat beberapa faktor penyebab para ibu rumah tangga melakukan perjudian diantaranya, karena pengaruh lingkungan, di kenagarian tersebut perjudian merupakan hal yang biasa, karena laki-laki yang ada di kenagarian tersebut pada umumnya bisa bermain judi. Bahkan anak-anak remaja juga bisa bermain judi, sehingga penyebab ibu rumah tangga berjudi karena adanya pengaruh lingkungan, dapat diketahui bahwa lingkungan tempat tinggal IY dan M melakukan perjudian sudah menjadi hal yang biasa, di samping karena banyaknya laki-laki yang melakukan perjudian kedua subjek berjudi karena melihat teman perempuannya juga melakukan perjudian bergabung dengan laki-laki. Karena adanya teman kedua subjek berjudi terlebih dahulu maka, setelah itu terbentuklah perjudian yang khusus untuk perempuan, sehingga IY mendatangi tempat tersebut dan mempelajari perjudian yang dilakukan oleh teman-temannya.

Mereka berjudi juga disebabkan karena hasil dari pengamatan dan perhatian, pada subjek IY ia melihat dan mengamati teman-temannya, setelah melihat subjek IY merasa permainan judi tersebut mengasikkan sehingga membuat IY belajar dan bisa dalam memainkan permainan tersebut. Sedangkan pada subjek M bisa berjudi karena pada dasarnya ia ingin bisa berjudi, lalu ia mengamati temannya yang berinisial I tersebut kemudian belajar dan akhirnya M bisa bermain judi sampai sekarang.

Kurangnya perhatian dari keluarga juga membuat kedua subjek untuk terus melakukan perjudian, dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa keluarga IY dan M mengetahui keduanya bermain judi, namun keluarga IY tidak marah mengetahui IY berjudi, sedangkan keluarga M marah mengetahui M bermain judi, karena M tidak bisa dinasehati lagi maka keluarga membiarkan M untuk terus berjudi sampai sekarang. Begitupun masyarakat tidak terlalu melarang warganya melakukan perjudian, para masyarakat yang merasa tidak nyaman melihat ibu-ibu yang berjudi maka mereka akan menegur para penjudi perempuan, tetapi bagi para penjudi tersebut teguran dari masyarakat tidak dihiraukan.

Kurangnya perhatian dari penegak hukum juga membuat kedua subjek terus berjudi, karena subjek IY mengatakan bahwa mereka tidak pernah digrebek oleh aparat yang berwajib, sehingga mereka terus berjudi, sedangkan pada subjek M tidak pernah digrebek oleh aparat karena beberapa anggota juga ikut dalam permainan juga yang dilakukan oleh M.

2. Faktor yang mempengaruhi perjudian.

Faktor internal yang mempengaruhi subjek bermain judi, seperti pada hasil penelitian bahwa kedua subjek mengakui bahwa mereka merasa senang berjudi, karena bermain judi subjek IY dan M hanya terfokus pada kertas yang sedang mereka pegang, apa lagi saat memenangkan permainan maka mereka akan merasa ingin terus berjudi. Mereka juga beranggapan bahwa dengan berjudi dapat menghilangkan beban pikiran, sehingga pada

saat M merasa suntuk dan mengalami suatu masalah, maka ia akan melampiaskannya dengan bermain judi.

3. Jenis perilaku penjudi yang ditemukan di lapangan

Terdapat dua jenis perilaku penjudi yang ditemukan di lapangan, jenis perilaku judi pada subjek IY adalah *normal person* karena IY bermain judi karena mengikuti teman-temannya untuk mengisi waktu luangnya saja, serta bagi IY permainan judi tersebut tidak dapat menambah uang sakunya. Sedangkan jenis perilaku penjudi yang ada pada M yaitu *neurotic gamblers*, karena subjek selalu meluangkan waktu untuk bermain judi, merasa gelisah jika tidak berjudi, sering mengajak teman untuk bermain judi, sehingga hasil permainan judi dapat menambah uang sakunya.

B. Implikasi

Hasil penelitian tentang gambaran perilaku penjudi perempuan di Kenagrian Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat membah wawasan teoritis terhadap kehidupan bermasyarakat. Penerepan paraktik hasil penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah, mencegah terjadinya perjudian dikalangan ibu rumah tangga. Implikasi dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberi sumbangan khususnya untuk keluarga terutama suami yang seharusnya menjaga istri supaya tidak melakukan perbuatan yang melanggar hukum.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya:

1. Bagi subjek

Diharapkan bagi subjek agar mengisi waktu luangnya dengan hal-hal yang bermanfaat, sehingga waktu untuk berjudi bisa berkurang. Permainan judi yang dilakukan hanya merugikan saja, karena uang dan tenaga akan terkuras karenanya. Sebagai seorang istri harus menjaga kehormatan keluarga, dan menjadi contoh untuk anak-anaknya.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat agar menegur para ibu rumah tangga yang berjudi, serta memberikan ancaman atau sanksi agar mereka tidak melakukan perjudian lagi.

3. Bagi Penegak Hukum

Diharapkan kepada penegak hukum agar lebih memperhatikan daerah disekitarnya, dan melakukan penertiban terhadap warga yang melanggar hukum.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian dengan tema gambaran perilaku penjudi pada ibu rumah tangga, peneliti disarankan untuk

memperbanyak subjek penelitian agar informasi yang dibutuhkan lebih mendalam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG